

ABSTRAK

GAMBARAN DISMENORE PADA REMAJA PUTRI DI SMA GUPPI SALAWATI KECAMATAN SALAWATI KABUPATEN SORONG PAPUA BARAT

Oleh : Munfarida Eva Noordiana

Masa remaja merupakan masa yang sangat penting Pada perkembangan seseorang. Masalah yang dapat dialami remaja perempuan setiap bulannya pada saat menstruasi, salah satunya adalah dismenore. Gejala dismenore setiap perempuan berbeda. Namun tanda dan gejala dismenore paling khas yaitu kram perut bagian bawah, punggung bawah hingga paha penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dismenore pada remaja putri. Desain penelitian ini adalah deskriptif yang menggambarkan fenomena dengan populasi semua remaja putri di SMA Guppi Salawati Kecamatan Salawati Kabupaten Sorong Papua Barat sebanyak 33 remaja putri sampel sebanyak 33 responden dengan cara menggunakan *Non-probability sampling* dengan metode purposive sampling. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar kuesioner. Kemudian hasilnya disampaikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rata-rata usia responden berkisar 16-17 tahun. Menurut Julianti (2014), bahwa usia 16-18 tahun merupakan usia yang rentan mengalami dismenore dan kemampuan dalam menangani nyeri sudah meningkat. Hasil penelitian yang telah didapatkan bahwa dari 33 responden yang mengalami dismenore sedang sebanyak 27 responden (81,8%). Dan sebagian kecil mengalami nyeri berat sebanyak 6 responden (18,2%). Dalam penelitian ini masih terdapat disminorea, sehingga perlu adanya sosialisasi pada remaja putri tentang bagaimana cara memberikan penanganan saat terjadi disminorea pada remaja putri.

Kata Kunci Remaja Putri, Dismenore

ABSTRACT

OVERVIEW OF DYSMENORRHOEA IN ADOLESCENT WOMEN AT GUPPI SALAWATI HIGH SCHOOL, SALAWATI DISTRICT, REGENCY SORONG WEST PAPUA

By: Munfarida Eva Noordiana

Adolescence is a very important period in a person's development. Problems that teenage girls can experience every month during menstruation, one of which is dysmenorrhea. Symptoms of dysmenorrhea are different for every woman. However, the most typical signs and symptoms of dysmenorrhea are cramps in the lower abdomen, lower back and thighs. This study aims to determine the features of dysmenorrhea in young women. This research is a descriptive study that describes a phenomenon with a population of all teenage girls at Guppi Salawati High School, Salawati District, Sorong Regency, West Papua, totaling 33 teenage girls. A sample of 33 respondents using non-probability sampling with a purposive sampling method. The research instrument used in this research was a questionnaire sheet. Then the results are presented in the form of a frequency distribution. The research results can be concluded that the average age of respondents is around 16-17 years. According to Julianti (2014), 16-18 years old is the age that is vulnerable to experiencing dysmenorrhea and the ability to handle pain has increased. The research results showed that of the 33 respondents who experienced moderate dysmenorrhea, 27 respondents (81.8%). And a small percentage experienced severe pain as many as 6 respondents (18.2%). In this study there was still severe dysmenorrhoea, so there is a need for socialization among young women about how to provide treatment when dysmenorrhoea occurs in young women.

Keywords Young Women, Dysmenorrhea